

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada tahun 1993 berdasarkan SK Menag No. 244, tanggal 25 Oktober 1993, sejak berdirinya saat itu Madrasah Aliyah Negeri Kapuas ini langsung beroperasi. Madrasah Aliyah Negeri Kapuas memiliki NSS/NSM 31.1.62.03.01.003. Madrasah Aliyah Negeri Kapuas terakreditasi dengan nilai B berdasarkan Nomor: Kw.15/4d/006/2004 pada tanggal 28 September tahun 2004 dan pada tahun 2021 Madrasah Aliyah Negeri Kapuas terakreditasi dengan nilai A yang mendapatkan sertifikat dari BAN SM No. 1150 dengan nilai 92. Keadaan gedung sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kapuas semi permanen, status gedung atau bangunan dan tanah adalah milik Kementerian Agama. Secara umum kondisi fisik Madrasah Aliyah Negeri Kapuas dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen, lokasi bangunannya yaitu pada bagian utara ada Masjid Agung Al Mukaram Amanah, pada bagian selatan ada tempat tinggal masyarakat dan ada beberapa sekolah yaitu MIN 1 Kapuas, STAI Kuala Kapuas pada bagian timur ada jalan raya, dan pada bagian barat ada MTsN 1 Kuala Kapuas.

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kapuas, sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan (kepala madrasah), yaitu; Drs. H. Ahmad Sairaji (1995-2001), Drs. H. Nafiah Ibnor (2001-2002), Drs. Nawawi H. Nasir (2002-2003), Drs. H. Nurani Sarji (2003-2004), Dra. Siti Aisyah (2004-2005), Ahmad Nurhan, S.Pd.I (2005-2012), H. Zonnun Almikhri, S.Ag, M.Pd.I (2012 (PGS)), Drs. Abrani

Sulaiman (2012-2015), Drs. Halawa Kausari, S.Pd, M.Pd (2015-2016), Istanto, S.Pd, M.Pd (2016 (PGS)), Sriyadi, M.Pd (2016 – 2019) dan sekarang Ahmad Mulyadi, S.Ag (2019 – 2023).

Adapun Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Kapuas sebagai berikut.

a. Visi

Siswa bertakwa, ber iptek, berprestasi, sehat dan peduli lingkungan.

b. Misi

Adapun misi dari Madrasah Aliyah Negeri Kapuas ialah:

1. Meningkatkan pembelajaran yang berdisiplin dan berorientasi pada pembiasaan beribadah.
2. Meningkatkan sarana prasarana dan pembelajaran yang ber iptek.
3. Meningkatkan penyelenggaraan ekstrakurikuler dan Kurikuler yang religius dan berdaya saing tinggi
4. Membiasakan siswa melaksanakan pola hidup sehat dan Islami.
5. Meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan yang sehat .

c. Tujuan

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

d. Guru dan Karyawan di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

Pada tahun pelajaran 2023/2024 di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas terdapat 50 orang tenaga pendidik dan karyawan lainnya.

Tabel 4. 1 Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

No.	Nama	No.	Nama
1	Ahmad Mulyadi, S.Ag	26	Marni, S.Pd
2	Dra. Hj Mariani	27	SuhaibatulAslamiah, S.Pd.I
3	Teno Heika, S.Pd	28	Muhammad Ali, S.Pd.I
4	Salman, S.Pd. M.Sc	29	Ruslina Ulfah, S.Pd.I
5	Eny Khikmawati, S.Pd	30	Andy Pramana, S.Pd
6	Maulidah, S.Pd	31	Hapsyah, S.Pd
7	Jumirah, S.Pd	32	Sukarsih, S.Pd
8	Salam, S.Pd	33	Zakiya Najmatul U, S.Pd
9	Paidi, S.Pd	34	Vina Safrina, S.Pd
10	Latifah, S.Ag	35	Rizalul Hadi, S.Pd
11	H. Ahmad Salim, S.Pd. .Pd	36	Siti Maslukhah, S.Pd
12	Heni Susanty, S.Pd	37	Rina Amahorsea, S.Pd
13	Ratna Sriningsih, S.Pd	38	Astuty, S.Pd
14	Sukaryati, S.Pd	39	Sukini, S.Pd
15	Muhibbatunnisa, S.Pd.I	40	Wilis Rosana, S.Pd
16	Marliannor, S.Pd	41	Syaiful Badri, S.Pd
17	Septiah, S.Ag	42	Abdullah
18	Hj.Noor Jennah, S.Pd	43	Nopianti
19	Normaryam, S.Pd	44	Mura Kabah
20	Gazali Rahman, S.Pd	45	Abdul Ghopur, S.Pd
21	Purniawan, S.Pd	46	Ahmad Nohrizal, S.Pd
22	Taufikurahman, S.Pd.I	47	Asbihannor, S.Pd
23	Saipul Rahman, S.Pd	48	Bayu Dwi Prasetyo S, S.Pd
24	Siti Nurwidayati, S.Pd	49	Syaiful Badri, S.Pd
25	Endang Yuliati, S.Pd	50	Bambang Irwandi, S.Pd

e. Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

Pada saat melakukan observasi diketahui jumlah siswa/siswi yang seluruhnya berjumlah 855 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kapuas Tahun pelajaran 2023/2024

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	LK	PR	
X	127	176	203
XII	117	163	280
XII	108	164	272
Total	352	503	855

f. Mata Pelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat. Pada hari Senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.45 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Sedangkan pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Jurusan yang ada di madrasah ini berjumlah 3 jurusan yakni, IPA, IPS, dan PAI.

Adapun mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas berjumlah 28 sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

No.	Pelajaran	No.	Pelajaran
1	Akidah Akhlak	8	BP/BK
2	Fikih	9	Matematika Peminatan
3	Al-Qur'an Hadist	10	Fisika
4	Sejarah Kebudayaan Islam	11	Kimia
5	Bahasa Arab	12	Biologi
6	Bahasa Indonesia	13	Ekonomi
7	Bahasa Inggris	14	Geografi
15	Matematika	22	Sosiologi
16	PPKN	23	Sejarah Peminatan
17	Sejarah Indonesia	24	Ushul Fikih
18	Penjaskes	25	Ilmu Hadis
19	Seni Budaya	26	Ilmu Tafsir
20	Prakarya & Kewirausahaan	27	Bahasa Arab Peminatan
21	Mulok	28	Keterampilan

g. Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

Kondisi gedung MAN Kapuas saat ini masih bagus. Gedung dibangun dengan konstruksi permanen luas bangunan 2.671 m² dengan 23 unit ruang belajar

lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar seperti, 1 (satu) ruangan laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium bahasa, 1 ruang perpustakaan, 29 kamar kecil/WC siswa, untuk lebih jelas dan lengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Keadaan Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

No.	Ruangan	Ket
1	Ruang kepala madrasah	1 (Baik)
2	Ruang TU	1 (Baik)
3	Ruang guru	1 (Baik)
4	Ruang kelas	23 (Baik)
5	Ruang LAB Ipa	1 (Baik)
6	Ruang LAB bahasa	1 (Baik)
7	Perpustakaan	1 (Baik)
8	Ruang multimedia	1 (Baik)
9	Aula	1 (Baik)
10	Musholla	1 (Baik)
11	Ruang OSIS	1 (Baik)
12	Ruang UKS	1 (Baik)
13	Ruang olahraga	1 (Baik)
14	Ruang LAB komputer	2 (Baik)
15	Kamar kecil/WC	29 (Baik)

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Dalam penelitian yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas sebagai berikut.

a. Observasi Kelas

Observasi kelas adalah kegiatan yang berupa mengamati pendidik yang sedang mengajar di suatu kelas. Tujuan dari observasi ini untuk mengetahui informasi secara langsung mengenai proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu Teno Heika, S.Pd. saat observasi selaku koordinator penilaian kinerja guru di MAN Kapuas menyatakan bahwa: “kepala madrasah

hampir setiap hari memantau untuk melihat situasi dan kondisi pendidik maupun siswa saat pembelajaran berlangsung”¹

Hasil wawancara bersama ibu Hj. Mariani, S.Pd. Sebagai guru pendidikan agama Islam di MAN Kapuas menyatakan bahwa:

Ya, Kepala madrasah saat ada waktu senggang beliau selalu menyempatkan observasi ke kelas memantau proses pembelajaran, kepala madrasah juga memberikan jadwal pelaksanaan supervisi kelas dan memberikan kelengkapan administrasi kelas dan saat pelaksanaan supervisi kelas observasi supervisor atau kepala madrasah melakukan penilaian kepada pendidik dengan membawa instrumen penilaian yang sudah disiapkan²

Berdasarkan hasil wawancara saat studi dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MAN Kapuas, menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan observasi ke kelas dengan cara memantau setiap hari ataupun dengan jadwal supervisi.

b. Kunjungan Kelas

Pada hal kunjungan kelas kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri Kapuas telah dilaksanakan dengan cukup baik, berdasarkan wawancara bersama kepala madrasah menyatakan bahwa:

Kunjungan kelas yang saya lakukan biasanya sudah saya beritahu kepada semua pendidik yang akan disupervisi, kunjungan kelas tersebut saya lakukan dengan cara mengunjungi guru saat ada jadwal mereka mengajar, dengan cara mengamati, melihat dan menilai dan saya akan beri bimbingan jika terdapat kekurangan saat mengajar di dalam kelas, kunjungan kelas biasanya tidak ada jadwal khusus yang dibuat dikarenakan menyesuaikan dan dilakukan satu bulan 1 kali³

¹Teno Heika Pendidik MAN Kapuas, Hasil Wawancara di MAN Kapuas. Pada tanggal 24 Maret 2023, Pukul 11.38 WIB.

²Mariani Pendidik MAN Kapuas, Hasil Wawancara di MAN Kapuas. Pada tanggal 24 Mei 2023, Pukul 11.50 WIB.

³Ahmad Mulyadi Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara di MAN Kapuas, Pada Tanggal 24 Maret 2023, Pukul 10.40

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala madrasah bahwa kepala madrasah telah melaksanakan kunjungan kelas kepada pendidik, minimal satu bulan satu kali, Kepala madrasah melakukan kunjungan kelas sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan, saat pendidik mengajar lalu kepala madrasah melihat dan mengamati dan memberikan arahan serta bimbingan jika ditemukan kekurangan saat proses mengajar di dalam kelas, ini dibuktikan dengan peneliti melihat lampiran dokumentasi supervisi saat kepala madrasah melakukan kunjungan kelas.

Kunjungan kelas bertujuan untuk memantau proses pembelajaran serta dapat mengetahui permasalahan permasalahan apa saja yang dihadapi pendidik.

c. Intervisitasi/Kunjungan Antar Kelas

Kegiatan intervisitasi atau kunjungan antar kelas ini dilakukan pendidik kepada pendidik lainnya saat melakukan wawancara bersama ibu Teno Heika diketahui menyatakan bahwa: “kunjungan kelas antar guru ini sering dilaksanakan di madrasah ini biasanya kepala madrasah memberikan tugas kepada pendidik tertentu untuk melaksanakan kunjungan kelas sesama pendidik lain saat sedang mengajar”⁴

Lebih lanjut pernyataan dari kepala madrasah menyatakan bahwa: “Ya, saya memberikan arahan kepada salah satu pendidik untuk melakukan visitasi kepada pendidik lainnya saat proses pembelajaran, dikarenakan agar pendidik lain dapat mendapatkan informasi mengelola kelas ataupun metode metode yang digunakan agar menambah informasi antar pendidik”.⁵

⁴Teno Heika, Pendidik MAN Kapuas, Hasil Wawancara.

⁵Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara.

Hasil wawancara berdasarkan observasi penelitian mengetahui bahwa intervisitasi pendidik sudah dilaksanakan dengan baik kegiatan ini bertujuan untuk membantu pendidik menambah pengalaman atau menambah informasi tentang metode lain dalam proses pembelajaran di dalam kelas, serta dapat membantu pendidik untuk mengetahui hambatan hambatan pendidik lain saat mengelola proses pembelajaran, di karenakan biasanya pendidik lebih mudah belajar atau berdiskusi dengan rekan kerjanya sesama pendidik.

d. Rapat Guru

Pada pelaksanaan rapat guru kepala madrasah memberikan jadwal untuk melaksanakan kegiatan ini, berdasarkan hasil wawancara bersama kepala madrasah menyatakan bahwa: “rapat guru rutin kami laksanakan biasanya 1 kali dalam satu bulan dan diwajibkan kepada semua pendidik ataupun tenaga pendidik ikut serta”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian menunjukkan bahwa pendidik di Madrasah Aliyah Negeri kapuas rutin melaksanakan rapat guru dan dilaksanakan satu bulan satu kali untuk menyatukan pendapat dan menyampaikan hambatan pada proses mengajar di dalam kelas agar tercapainya tujuan dari pengajaran yang maksimal saat pembelajaran.

e. Workshop

Workshop merupakan suatu kegiatan kelompok belajar sekelompok guru ataupun pendidik yang mempunyai hambatan hambatan yang relatif sama, metode workshop ini bermanfaat agar para pendidik dapat meningkatkan kompetensinya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara

⁶Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara.

bersama kepala madrasah menyatakan bahwa: “workshop pada supervisi ini kami laksanakan biasanya satu kali dalam satu semester, workshop terlaksana setiap satu semester”⁷

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa teknik supervisi ini sudah terlaksana dengan baik, workshop ini bertujuan memecahkan permasalahan permasalahan yang dihadapi pendidik, dan agar membantu pendidik untuk mengevaluasi aktivitasnya dalam perkembangan peserta didiknya.

f. Buletin Supervisi

Buletin supervisi merupakan media cetak yang berkaitan dengan cara cara mengajar, tingkah laku peserta didik, metode pengajaran dan lainnya berdasarkan hasil wawancara bersama kepala madrasah menyatakan bahwa: “ya biasanya kita membuat buletin supervisi untuk membantu guru guru tujuannya agar memotivasi mereka”⁸

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi ini dilaksanakan oleh kepala madrasah dengan cukup baik, agar memaksimalkannya bimbingan kepada pendidik dalam menjalankan pengajaran di sekolah.

g. Supervisi Klinis

Supervisi klinis merupakan salah satu dari teknik supervisi yang memfokuskan pada perbaikan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara bersama kepala madrasah pada observasi penelitian menyatakan bahwa:

⁷Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara

⁸Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara

Supervisi yang dilaksanakan juga supervisi klinis, biasanya kami tim supervisi melihat atau menganalisis beberapa pendidik yang memiliki hambatan hambatan pada saat mengelola pembelajaran di kelas, biasanya mereka memiliki masalah pribadi yang berdampak pada cara mereka mengajar di dalam kelas, biasanya kami panggil langsung ke kantor menemui kepala madrasah atau mendatangi ke rumah guru tersebut, karena ini perlu di bimbing dan diarahkan karena hal tersebut berdampak negatif saat pengajaran di dalam kelas.⁹

Setelah melaksanakan supervisi selanjutnya kepala madrasah melakukan tindak lanjut dan melakukan perbaikan perbaikan jika ditemukan permasalahan. Tindak lanjut dalam supervisi berupa penguatan dan penghargaan serta teguran yang bersifat mendidik para pendidik di madrasah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala madrasah menyatakan bahwa: “Setelah melakukan supervisi kami melaksanakan evaluasi, evaluasi ini ditunjukkan kepada semua orang yang disupervisi, setelah itu kami akan memberikan catatan hasil supervisi dan rencana tindak lanjut hasil tersebut”¹⁰

Pada saat studi dokumentasi peneliti di berikan dokumentasi berupa catatan hasil supervisi dan rencana tindak lanjut. Berdasarkan temuan peneliti pada observasi penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berupaya memaksimalkan supervisi kepada bawahannya, dikarenakan menurut hasil temuan di lapangan ada beberapa pendidik yang memiliki masalah pribadi dan masalah tersebut berdampak pada cara mereka mengelola atau melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, ini akan mempengaruhi tercapainya hasil maksimal pada saat proses pembelajaran.

⁹Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara

¹⁰Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara

3. Kinerja Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel kinerja pendidik diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kinerja pendidik menunjukkan skor rata-rata jumlah 91,7, standar deviasi sebesar 8,48 dan median dengan jumlah 91,5 dengan rentang skor 31 dan skor terendah 77 dan tertinggi 108. Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Analisis deskriptif kinerja pendidik

<i>Statistics</i>		
Kinerja Pendidik		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	36
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		91.7222
<i>Median</i>		91.5000
<i>Std. Deviation</i>		8.48060
<i>Skewness</i>		.226
<i>Std. Error of Skewness</i>		.393
<i>Kurtosis</i>		-1.254
<i>Std. Error of Kurtosis</i>		.768
<i>Range</i>		31.00
<i>Minimum</i>		77.00
<i>Maximum</i>		108.00
<i>Sum</i>		3302.00

Selanjutnya untuk menentukan tingkat kecenderungan tinggi, sedang atau rendah variabel kinerja pendidik maka dapat di peroleh dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi sebagai berikut:

- a. Perhitungan nilai rata rata ideal (M_i) dan standar deviasi (std)

Nilai rata rata yang didesimalkan (M_i)= 92

Nilai standar deviasi yang didesimalkan (std)= 8

- b. Kategori kecenderungan

1. Rendah = $X < (M_i - std)$

$$= X < (92-8)$$

$$= X < 83$$

$$2. \text{ Sedang} = (Mi - \text{std}) < X < (Mi + \text{std})$$

$$= 83 < X < 100$$

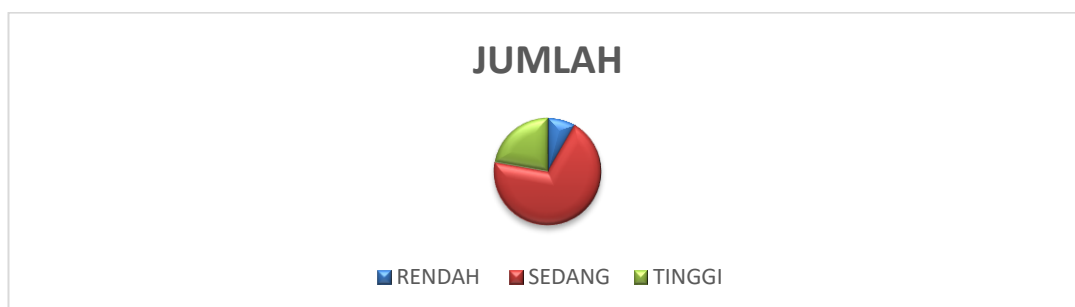
$$3. \text{ Tinggi} = X > (Mi + \text{std})$$

$$= X > 100$$

Tabel 4. 6 Hasil Kategori Data Variabel Y

No	Kategori	Jumlah
1	Rendah	3 Orang
2	Sedang	25 Orang
3	Tinggi	8 Orang

Berdasarkan data kecenderungan pada tabel 4.5 di atas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Hasil Olah Data Penelitian

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa perolehan skor variabel kinerja pendidik yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 3 orang, kategori sedang 25 orang dan kategori tinggi 8 orang berdasarkan kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja pendidik pada kategori sedang.

Dari hasil data statistik yang peneliti peroleh peneliti menyajikan berupa uraian yang didapat dengan cara observasi dan wawancara di Madrasah Aliyah Negeri kapuas sebagai berikut:

a. Kinerja Pendidik Dalam Menyusun Perencanaan Dalam Persiapan Mengajar

Pada setiap mata pelajaran yang dibuat oleh pendidik harus dikuasai oleh pendidik tersebut sebelum melakukan proses pembelajaran. Pada hasil wawancara bersama kepala madrasah menyatakan bahwa: “Semua guru harus mempersiapkan RPP dan komponen lainnya seperti perumusan indikator dan tujuan pembelajaran dibuat dan diserahkan kepada saya, biasanya RPP dibuat liburan semester dan saat tahun pelajaran dimulai semua administrasi sudah lengkap”¹¹

Pada pernyataan di atas menyebutkan bahwa wajib setiap pendidik membuat instrumen pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai dan semua pendidik wajib menguasai instrumen tersebut, instrumen tersebut juga di serahkan kepada kepala madrasah. Dalam penelitian ini peneliti diperlihatkan saat studi dokumentasi perangkat semua pendidik dalam bentuk dokumen jilid dan peneliti meminta salah satu dokumen pendidik untuk dijadikan lampiran. Dari hasil observasi dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa semua pendidik menyusun perencanaan dalam persiapan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Selain menyusun perencanaan persiapan dalam proses pembelajaran pendidik harus melaksanakan dan merumuskan model kegiatan pembelajaran dalam hal ini pendidik harus melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan merumuskan model pembelajaran. Berikut hasil wawancara bersama kepala madrasah menyatakan bahwa: “ya setiap pendidik harus

¹¹Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara

memilih metode pembelajaran dan selalu saya arahkan untuk tidak menggunakan metode yang monoton, harus lebih banyak memanfaatkan IT pendidik sudah menggunakan media/alat peraga seperti buku, media audio atau media visual yang sudah disediakan di sekolah”¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa pendidik telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan mempersiapkan metode pembelajaran dengan metode yang beragam dan pada saat peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri kapuas peneliti melihat beberapa pendidik memanfaatkan IT yang ada di LAB komputer sebagai media pembelajaran.

c. Melakukan Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran

Selain menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran langkah yang harus dilaksanakan pendidik ialah melakukan penilaian dan evaluasi pada pembelajaran. Pada hasil wawancara bersama salah satu pendidik menyatakan bahwa: “biasanya kami memberikan latihan berupa tes tulisan ataupun tes lisan dan aspek yang dinilai berupa pengetahuan, keterampilan, sikap setiap murid”¹³

Hasil wawancara bersama kepala madrasah menyatakan bahwa:

“Harus setiap pendidik harus dan selalu melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa, biasanya di tengah tengah semester atau di akhir semester, guru di sini juga memberikan latihan setiap akhir pembelajaran atau juga memberikan hafalan kepada siswa/siswi, pendidik melaksanakan cukup baik dan biasanya melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada kepala madrasah”¹⁴

¹²Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara

¹³Mariani, Pendidik MAN Kapuas, Hasil Wawancara

¹⁴Ahmad Mulyadi, Kepala Madrasah MAN Kapuas, Hasil Wawancara

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa semua pendidik telah melaksanakan penilaian pada proses pembelajaran dengan memuat aspek spiritual, sosial, kognitif, dan psikomotorik. Untuk membuktikan pernyataan tersebut peneliti melihat langsung dan diberikan dokumen berupa kisi kisi latihan sebagai alat untuk melakukan penilaian dan hasil evaluasi pembelajaran.

4. Deskripsi Data Supervisi Akademik dan Kinerja Pendidik.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas. Adapun yang menjadi objek adalah pendidik di madrasah tersebut, variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (supervisi akademik kepala madrasah) dan variabel Y (kinerja pendidik). penelitian ini dalam mengumpulkan data berupa alat instrumen yaitu angket. Angket uji coba sebelum penelitian disebarkan di MAN 3 Banjarmasin kepada pendidik yang disupervisi di madrasah tersebut, sedangkan angket penelitian di sebar di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas kepada semua pendidik yang aktif mengajar dan di supervisi di madrasah tersebut.

Deskripsi data disajikan agar memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data di lapangan, data yang disajikan diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25. Adapun hasil penelitian data responden dapat dijelaskan secara berikut. Data variabel X dan Y diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 36 pendidik yang dijadikan responden di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas, dari hasil data tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Data Supervisi Akademik.

Responden	Variabel X	Responden	Variabel X
Responden 1	51	Responden 19	54
Responden 2	52	Responden 20	54
Responden 3	49	Responden 21	50
Responden 4	45	Responden 22	58
Responden 5	47	Responden 23	58
Responden 6	51	Responden 24	63
Responden 7	50	Responden 25	65
Responden 8	51	Responden 26	66
Responden 9	54	Responden 27	67
Responden 10	57	Responden 28	65
Responden 11	51	Responden 29	64
Responden 12	55	Responden 30	63
Responden 13	48	Responden 31	61
Responden 14	51	Responden 32	61
Responden 15	47	Responden 33	60
Responden 16	58	Responden 34	58
Responden 17	56	Responden 35	60
Responden 18	53	Responden 36	67

Tabel 4. 8 Data Kinerja Pendidik.

Responden	Variabel Y	Responden	Variabel Y
Responden 1	77	Responden 19	95
Responden 2	83	Responden 20	99
Responden 3	84	Responden 21	99
Responden 4	84	Responden 22	101
Responden 5	84	Responden 23	106
Responden 6	88	Responden 24	103
Responden 7	85	Responden 25	103
Responden 8	83	Responden 26	101
Responden 9	88	Responden 27	103
Responden 10	86	Responden 28	102
Responden 11	84	Responden 29	98
Responden 12	83	Responden 30	97
Responden 13	85	Responden 31	108
Responden 14	93	Responden 32	84
Responden 15	92	Responden 33	81
Responden 16	95	Responden 34	91
Responden 17	95	Responden 35	84
Responden 18	96	Responden 36	82

Hasil analisis statistik deskriptif dalam pengisian instrumen kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Analisis Statistik Deskriptif.

Deskriptif Statistis					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>STD. Dev</i>
Supervisi Akademik	36	45.00	67.00	56.1111	6.31451
Kinerja Pendidik	36	77.00	108.00	91.7222	8.48060
Valid N (listwise)					

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah responden (N) pada variabel X (supervisi akademik) sebanyak 36, nilai terendah (*minimum*) sebesar 45, nilai tertinggi (*maximum*) 67 dan nilai rata rata (*mean*) 56.1 dan sebaran data (*std.Deviation*) senilai 6.31. Sedangkan responden (N) pada variabel Y (kinerja pendidik) sebanyak 36, nilai terendah (*minimum*) sebesar 77, nilai tertinggi (*maximum*) 108 dan nilai rata rata (*mean*) 91.7 dan sebaran data (*std.Deviation*) senilai 8.40.

5. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

Uji yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya adalah Analisis Regresi Linier sederhana. Untuk mengetahui model linier dari variabel independen dan dependen, sebelum melakukan uji Analisis Regresi Linier dilakukan uji linieritas dan normalitas. Pada uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y sedangkan uji normalitas digunakan untuk menilai apakah sebaran data yang disebar terdistribusi normal atau tidak. Korelasi yang baik adalah adanya hubungan linier antar variabel dan data terdistribusi normal.

Berikut uji linieritas pada hasil perhitungan melalui SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji Linieritas

<i>Anova Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kinerja pendidik * Supervisi Akademik	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	1520.972	19	80.051	1.286	.309
		<i>Linearity</i>	615.909	1	615.909	9.892	.006
		<i>Deviation from Linearity</i>	905.063	18	50.281	.808	.671
	<i>Within Groups</i>		996.250	16	62.266		
	Total		2517.222	35			

Uji linieritas di atas diperoleh dari SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi 5%. Data akan dikatakan linier apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel. Berdasarkan pada data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada nilai *Deviation from Linearity* senilai 0,671 > 0,05. Jadi dapat diketahui bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X (supervisi akademik) terhadap variabel Y (kinerja pendidik).

Selanjutnya menggunakan uji normalitas pada uji normalitas dapat menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai signifikansi >0,05 maka data terdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan perhitungan SPSS.

Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7.37043006
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.069
	<i>Positive</i>	.058
	<i>Negative</i>	-.069
<i>Test Statistic</i>		.069
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan program komputer SPSS versi 25 taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji normalitas pada data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *sig.* Sebesar $0,200 > 0,05$ jadi dapat diketahui bahwa variabel X dan Y terdistribusi normal.

Untuk menjawab rumusan masalah data yang disajikan lalu dianalisis sebagai berikut.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Tabel 4. 12 Hasil SPSS Uji Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.446	11.301		4.81	.000
	Supervisi Akademik	.664	.200	.495	3.319	.002

a. Dependent Variable: Kinerja pendidik

Dari hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pengaruh supervisi akademik (X) terhadap kinerja pendidik (Y) ialah $0,02 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.319 > t$ tabel 2.032 maka terdapat pengaruh antara supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikan dan variabel bebas apakah bersifat positif atau negatif.

Berikut hasil uji regresi linier sederhana dengan perhitungan SPSS versi 25 sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

<i>Correlations</i>			
		Supervisi Akademik	Kinerja pendidik
Supervisi Akademik	<i>Pearson Correlation</i>	1	.495**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.002
	<i>N</i>	36	36
Kinerja pendidik	<i>Pearson Correlation</i>	.495**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.002	
	<i>N</i>	36	36

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan perhitungan data tabel di atas menjelaskan adanya korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Pada perhitungan di atas menunjukkan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,002 dengan nilai korelasi sebesar 0,495 karena $0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya nilai korelasi sebesar 0,495 mengandung arti bahwa semakin besar nilai supervisi akademik maka semakin besar pula nilai kinerja pendidik. Pada nilai 0,495 memiliki hubungan positif korelasi sedang.

Selanjutnya pada *output model summary* yang digunakan untuk mengetahui harga koefisien korelasi.

Tabel 4. 14 Hasil Harga Koefisien Korelasi

<i>Model Summary</i>		
<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
.245	.222	7.478

a. *Predictors: (Constant), Supervisi Akademik*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu senilai 0,495 dan dijelaskan besarnya persentase

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinasi yang merupakan penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) senilai 0,245 bahwa pengaruh variabel bebas supervisi akademik terhadap variabel terikat kinerja pendidik adalah sebesar 24,5% sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sedangkan pada hasil analisis tabel *anova* sebagai berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Output Anova Dalam Analisis Linier Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	615.909	1	615.909	11.014	.002 ^b
	<i>Residual</i>	1901.313	34	55.921		
	Total	2517.222	35			
a. <i>Dependent Variable</i> : Kinerja pendidik						
b. <i>Predictors</i> : (<i>Constant</i>), Supervisi Akademik						

Berdasarkan pada tabel data di atas dapat diketahui bahwa nilai *f* hitung senilai 11.014 dengan nilai *sig* $0,02 < 0,05$. Maka variabel supervisi akademik berpengaruh pada variabel kinerja pendidik Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

Untuk dapat menentukan besarnya harga koefisien korelasi maka dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Output Harga Korelasi Koefisien

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		B	Std. Error	Beta		
1	(<i>Constant</i>)	54.446	11.301		4.818	.000
	Supervisi Akademik	.664	.200	.495	3.319	.002
a. <i>Dependent Variable</i> : Kinerja pendidik						

Untuk menghitung tabel di atas dapat menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Berdasarkan data di atas maka disimpulkan sebagai berikut.

$$Y= 54,446 + 0,664 X$$

Pada tabel di atas memperlihatkan nilai konstan (α) adalah sebesar 54.446 dan koefisien (β) adalah sebesar 0,664 maka menyatakan apabila tidak ada supervisi akademik maka nilai konstan (α) kinerja pendidik adalah sebesar 54.446. maka bahwa setiap penambahan 1 skor supervisi akademik kepala madrasah maka nilai kinerja pendidik meningkat sebesar 0,664.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan instrumen observasi dan wawancara tidak terstruktur serta studi dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri kapuas mengetahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah ialah dengan beberapa teknik yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, intervisitasi/kunjungan kelas antar guru, rapat guru, workshop, buletin supervisi dan juga supervisi klinis selanjutnya kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap hasil supervisi dan memberikan catatan untuk rencana tindak lanjut dari supervisi tersebut.

Hasil penelitian dan perhitungan data yang diperoleh dari lapangan bahwa kinerja pendidik Madrasah Aliyah Negeri Kapuas berada pada kategori sedang, masih ada aspek lain pada kinerja pendidik yang belum optimal

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif maka dilakukan uji regresi linier sederhana dari hasil olah data nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Pada perhitungan tabel

4.11 menunjukkan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,002 dengan nilai korelasi sebesar 0,495 karena $0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya nilai korelasi sebesar 0,495 mengandung arti bahwa semakin besar nilai supervisi akademik maka semakin besar pula nilai kinerja pendidik. Pada nilai 0,495 memiliki hubungan positif korelasi sedang. Pada perolehan skor supervisi akademik kepala madrasah berada pada kategori sedang, dikarenakan ada dua aspek yang mempengaruhi kinerja pendidik seperti yang dijelaskan pada teori di Bab II bahwa kinerja dipengaruhi oleh faktor motivasi dan kemampuan. Motivasi kinerja pendidik berupa kondisi yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuannya ini merupakan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada bawahannya sedangkan faktor kemampuan ialah mencakup kemampuan potensi dan reality.

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil nilai konstan (α) adalah 54.446 dan koefisien (β) adalah 0,664 maka menyatakan apabila tidak ada supervisi akademik maka nilai konstan kinerja pendidik adalah 52.446 maka setiap penambahan 1 skor supervisi kepala madrasah, maka nilai kinerja pendidik meningkat senilai 0,664, peroleh nilai sebesar 0,664 yang menunjukkan nilai positif supervisi akademik terhadap kinerja pendidik.

Pada uji parsial berdasarkan tabel 4.10 nilai signifikan pengaruh supervisi akademik (X) terhadap kinerja pendidik (Y) ialah $0,02 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $3.319 > t$ tabel 2.032 maka terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

Selanjutnya ditemukan nilai harga koefisien korelasi pada tabel 4.12 nilai *R* sebesar 0,495 dan nilai (*R*²) senilai 0,245 bahwa pengaruh variabel bebas supervisi

akademik terhadap variabel terikat kinerja pendidik adalah sebesar 24,5% sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari penjabaran di atas hasil perhitungan yang diperoleh disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Negeri kapuas, apabila kepala madrasah selalu memperhatikan supervisi akademik terhadap bawahannya dengan memperhatikan tujuan dan indikator dengan baik maka akan meningkatkan kinerja bawahannya. Hal yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah agar dapat meningkatkan kinerja pendidik dapat dilakukan dengan memperhatikan pelaksanaan supervisi dan memperhatikan apa saja faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pendidik.